

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sistem manajemen merupakan bidang pengambilan keputusan dalam sebuah perusahaan. Merupakan proses kontrol manajemen yang dapat berfungsi mendorong kualitas pelayanan setiap kebijakan dan pelaporan. Sistem manajemen dirancang untuk menghasilkan informasi yang dibutuhkan oleh pihak perusahaan. Dengan digunakannya perangkat keras untuk menjalankan sistem manajemen maka menambah beberapa dimensi antara lain kecepatan, ketelitian, volume data yang meningkat, yang memungkinkan alternative yang lebih banyak dalam suatu keputusan.

Audit memiliki peran yang menunjang efektifitas pengendalian internal suatu perusahaan atau entitas. Dalam penelitian mengenai peran audit (Pharamitha, 2016) mengutip dari Tugiman (2009) Audit memiliki tiga peran di dalam perusahaan, yaitu watchdog, konsultan dan katalis. Dari ketiga peran tersebut audit dapat melihat apakah aktivitas dalam 3 perusahaan sudah berjalan sesuai peraturan dan kebijakan yang dibuat. Audit internal bertugas memberikan saran-saran yang dapat membantu manajemen untuk meningkatkan efektifitas pengendalian intern perusahaan.

Selain peran, kualitas audit sangat erat kaitannya untuk keberlangsungan efektifitas sistem pengendalian internal. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Susianti & Edison (2017) menyangkut kualitas audit terhadap efektifitas sistem pengendalian internal, menyatakan kualitas audit internal ditentukan berdasarkan kompetensi dan independensi.

Peran dan kualitas auditor internal menjadi sorotan. Banyaknya penemuan kasus kelemahan Sistem Pengawasan Internal (SPI) di beberapa perusahaan maka dapat dikatakan peran dan kualitas di perusahaan tersebut masih kurang dalam pelaksanaan audit. Berdasarkan kinerja, kurangnya pengawasan internal masih dirasakan beberapa perusahaan di Indonesia.

Oleh karena itu dibuatkannya sebuah sistem manajemen audit yang dapat memperhitungkan segala perencanaan dan menghasilkan informasi guna

menekankan kecurangan atau penyelewengan dalam sistem dan diminimalisasi dan juga dapat memperbaiki sistem yang sedang berjalan, sehingga dapat dilakukan dengan optimal.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang dapat dirumuskan permasalahan yang muncul yaitu :

- a. Bagaimana perancangan dan membangun aplikasi sistem manajemen audit masalah finansial perusahaan.
- b. Bagaimana mengimplementasikan desain aplikasi sistem manajemen audit masalah finansial perusahaan yang digunakan oleh auditor sebuah perusahaan dengan mudah.

1.3 Batasan Masalah

Dalam membuat rancangan sistem ini agar sesuai dengan tujuan maka ada batasan dari permasalahan tersebut sebagai berikut :

- a. Platform aplikasi berupa Android.
- b. Sistem digunakan untuk menyimpan dan melihat data audit.
- c. Bahasa pemrograman yang akan digunakan adalah *React Native* dan penyimpanan basis datanya adalah *Firebase*.

1.4 Tujuan

Adapun tujuan dari aplikasi sistem manajemen sebagai berikut:

- a. Merancang dan membangun aplikasi sistem manajemen audit perusahaan mampu digunakan untuk mengganti sistem lama, dengan menghasilkan hasil audit yang lebih cepat.
- b. Mengimplementasikan desain aplikasi sistem manajemen audit masalah finansial perusahaan agar mudah digunakan oleh auditor.

1.5 Manfaat

Manfaat yang diharapkan dari aplikasi sistem manajemen ini adalah sebagai berikut :

- a. Membantu atasan dalam memeriksa data data yang diperlukan.
- b. Menjadikan proses laporan dilakukan secara digital.
- c. Membantu dalam menentukan divisi sesuai bidang masalah yang timbul.
- d. Mengurangi kehilangan data laporan